

GAMBARAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA AKSEPTOR KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN *DEPO MEDROXY PROGESTERONE* DAN KONTRASEPSI PIL KOMBINASI

Overview Of Total Cholesterol Levels In 3-Month Injectable Contraceptive Acceptors Of Medroxy Progesterone Depo And Contraceptive Combination Pills

Sri Sayekti¹⁾, Fera Yuli Setiyaningsih²⁾, Sufi Arifianis Marcelyta³⁾

^{1,3)}Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis ITSKes ICMe Jombang

²⁾Program Studi DIII Kebidanan ITSKes ICMe Jombang

e-mail: sayektirafa@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Kontrasepsi hormonal seperti suntik 3 bulan dan kontrasepsi pil kombinasi telah menjadi pilihan utama bagi banyak perempuan dalam mengendalikan kehamilan. Meskipun efektivitasnya dalam mencegah kehamilan telah terbukti, akseptor kontrasepsi hormonal juga telah dikaitkan dengan sejumlah dampak pada kesehatan perempuan termasuk perubahan profil lipid khususnya kadar kolesterol. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kadar kolestrol total pada pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan dan kontrasepsi pil kombinasi di Bidan Lilis Surya Wati. **Metode:** Penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif*. Populasi penelitian ini adalah 219 akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dan 30 akseptor kontrasepsi pil kombinasi, di BPM Lilis Suryawati Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Teknik sampling menggunakan *Purposive* sampling. Sampel yang digunakan pada akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan sejumlah 20 responden dan kontrasepsi pil kombinasi sejumlah 20 responden. Variabel penelitian adalah kadar kolesterol total pada akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dan pil kombinasi. Metode pengambilan data kadar koleterol total dengan POCT (*Point Of Care Testing*). **Hasil:** Hasil pemeriksaan yang dilakukan pada pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan *Depo Medroxy Progesterone* total kategori normal sejumlah 13 responden (65%), batas normal sejumlah 4 responden (20%), tinggi sejumlah 3 responden (15%). Pada pil kombinasi normal sejumlah responden 5 (25%), batas normal sejumlah 9 responden (45%), tinggi sejumlah 6 responden (30%). **Kesimpulan:** Kesimpulan penelitian ini adalah sebagian besar akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan *Depo Medroxy Progesterone* memiliki hasil normal dan pil kombinasi sebagian memiliki hasil batas normal.

Kata Kunci: Kolesterol, Kontrasepsi, Suntik 3 bulan, Pil Kombinasi.

ABSTRACT

Introduction: Hormonal contraceptives, such as the 3-month injection and oral contraceptive pills, have become the primary choice for many women in managing pregnancy. While their effectiveness in preventing pregnancy has been proven, hormonal contraceptive users have also been associated with various health impacts, including changes in lipid profiles, particularly cholesterol levels. **Objective:** The purpose of this study is to determine the total cholesterol levels in users of the 3-month injectable contraception and oral contraceptive pills at

Corresponding author.

sayektirafa@gmail.com

Accepted: 16 April 2025

Publish by ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

Bidan Lilis Surya Wati. Method: This study uses a descriptive research design. The study population consisted of 219 acceptors of the 3-month injectable contraceptive and 30 acceptors of the oral contraceptive pill at BPM Lilis Suryawati, Sambong Dukuh Village, Jombang District, Jombang Regency. The sampling technique used was purposive sampling. The samples included 20 respondents using the 3-month injectable contraceptive and 20 respondents using the oral contraceptive pill. The research variable was the total cholesterol level in acceptors of the 3-month injectable contraceptive and oral contraceptive pills. Data on total cholesterol levels were collected using Point of Care Testing (POCT). Results: The results showed that among users of the 3-month injectable contraceptive Depo Medroxyprogesterone, 13 respondents (65%) had normal cholesterol levels, 4 respondents (20%) had borderline levels, and 3 respondents (15%) had high cholesterol levels. For users of the oral contraceptive pill, 5 respondents (25%) had normal cholesterol levels, 9 respondents (45%) had borderline levels, and 6 respondents (30%) had high cholesterol levels. Conclusion: In conclusion, most acceptors of the 3-month injectable contraceptive Depo Medroxyprogesterone had normal cholesterol levels, while a significant portion of oral contraceptive pill users had borderline cholesterol levels.

Keywords: Cholesterol, Contraception, 3-month injection, combination pills.

PENDAHULUAN

Kontrasepsi hormonal seperti suntikan 3 bulan dan pil kombinasi telah menjadi pilihan utama bagi banyak perempuan dalam mengendalikan kehamilan. Meskipun efektivitasnya dalam mencegah kehamilan telah terbukti, penggunaan kontrasepsi hormonal juga telah dikaitkan dengan sejumlah dampak pada kesehatan perempuan termasuk perubahan profil lipid khususnya kadar kolesterol. Kolesterol merupakan komponen penting dalam metabolisme lipid tubuh dan memiliki peran penting dalam berbagai fungsi fisiologis. Namun ketidakseimbangan dalam kadar kolesterol terutama peningkatan kadar kolesterol LDL (*Low-Density Lipoprotein*) atau kolesterol jahat dan penurunan HDL (*High-Density Lipoprotein* atau kolesterol baik, dapat meningkatkan resiko penyakit jantung koroner dan stroke. Peningkatan kadar kolesterol pada KB suntik bisa terjadi dikarenakan KB suntik mengandung progestin, penggunaan progestin dapat berdampak pada metabolisme lipid. Termasuk meningkatkan kadar trigliserida dan menurunkan kadar HDL (kolesterol baik), progestin dalam suntikan KB dapat mempengaruhi aktivitas enzim yang terlibat dalam metabolisme lemak yang dapat meningkatkan produksi lipid termasuk kolesterol. Kolesterol, estrogen dalam pil KB dapat mempengaruhi aktivitas enzim yang terlibat dalam metabolisme lemak yang dapat mempengaruhi pembentukan dan penghilangan kolesterol dari tubuh (Prasetyorini., *et all* 2021)

Data pengguna kontrasepsi di dunia menurut *World Health Organization* (WHO) lebih dari 100 juta pasangan menggunakan alat kontrasepsi yang memiliki efektifitas, dengan pengguna kontrasepsi hormonal sebesar 75% dan 25% menggunakan non hormonal. Pengguna kontrasepsi di dunia pada tahun 2019 mencapai 89%, sedangkan pada tahun 2020 terjadi peningkatan yaitu menjadi 92,1% (WHO, 2021). Disampaikan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana

Corresponding author.

sayektirafa@gmail.com

Accepted: 16 April 2025

Publish by ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

Nasional pada tahun 2021, peserta KB secara nasional sampai dengan 2021 sebanyak 389.575,00 peserta. Apabila hanya dilihat pengguna kontrasepsi suntik maka persentasenya adalah 18.867.701 peserta suntik (4.504,88%). Data tersebut menunjukkan bahwa kontrasepsi hormonal terutama jenis kontrasepsi suntik merupakan kontrasepsi yang memiliki peserta terbanyak dengan menempati peringkat pertama. Menurut data di Jawa Timur peserta Keluarga Berencana (KB) berjumlah 961.259 dengan rincian Implant 94.528 (9,83%), Suntik 530.750 (55,21%), dan Pil 199.668 (20,77%). (Nisa, 2023)

Dampak kontrasepsi terhadap kadar kolesterol menjadi penting untuk faktor resiko kesehatan mengingat penggunaan jangka panjang dari kontrasepsi telah terkait dengan peningkatan kadar kolesterol. Efek samping dari kontrasepsi pil dapat meningkatkan kadar trigliserida, kolesterol total dan perubahan metabolisme. Perubahan metabolisme lemak disebabkan adanya pengaruh hormonal sehingga mengakibatkan gangguan keseimbangan profil lemak dalam tubuh kadar kolesterol yang tinggi dapat membuat resiko penyakit jantung koroner. Progestin bekerja dengan mengikat reseptor hormon di dalam tubuh. Dapat mempengaruhi produksi lipoprotein, yang dapat mengubah profil lipid dalam darah, faktor ini bersama-sama dapat menyebabkan perubahan dalam metabolisme lipid, termasuk peningkatan kadar kolesterol LDL dan penurunan kadar kolesterol HDL. Kadar kolesterol LDL dapat meningkat pada pengguna kontrasepsi hormonal seperti suntikan dan pil, dikarenakan hormon progestin dalam kontrasepsi tersebut dapat mempengaruhi metabolisme lemak dalam tubuh. Termasuk kolesterol LDL ini dapat meningkatkan resiko penyakit kardiovaskular seperti jantung koroner, stroke pada beberapa individu. Studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan April tanggal 22 tahun 2024, dilakukan pada 2 responden KB suntik dan 2 responden KB pil. Mengukur kadar kolesterol menggunakan alat POCT di dapatkan hasil kadar kolesterol yang paling tinggi ditemukan pada pengguna kontrasepsi suntik dari pada kontrasepsi pil. Dikarenakan pada KB suntik mengandung hormon progesterin yang terkandung dalam kontrasepsi, kontrasepsi suntik atau injeksi merupakan cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal. Jenis kontrasepsi suntik ini juga semakin banyak dipakai, karena kerjanya yang efektif dan pemakaian yang praktis, apabila kadar kolesterol total kurang dari 200 mg/dL maka masih di batas tinggi jika sudah memasuki jumlah kadar kolesterol lebih dari 200 mg/dL dikatakan sudah masuk pada ambang batas.

Pengguna KB suntik dan KB pil penting untuk memperhatikan pola makan, dengan cara konsumsi makanan rendah lemak jenuh dan kolestrol tinggi batasi konsumsi makanan seperti daging berlemak. Agar tidak terjadinya obesitas atau kelebihan berat badan yang menyebabkan resiko penyakit pada pengguna kontrasepsi suntik maupun kontrasepsi pil dilakukan dengan mengatur pola makan, dapat membantu mengelola masalah kolestrol bagi pengguna kontrasepsi

Corresponding author.

sayektirafa@gmail.com

Accepted: 16 April 2025

Publish by ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

peningkatan berat badan akibat penggunaan kontrasepsi hormonal. Berkaitan dengan peningkatan lemak tubuh dan adanya hubungan dengan regulasi nafsu makan. Umumnya pola makan seimbang dengan asupan nutrisi yang mencukupi. Hindari alkohol dan merokok, serta konsumsi makanan yang kaya akan nutrisi seperti sayuran, buah-buahan, protein, dan biji-bijian tingkatkan konsumsi serat seperti buah buahan dan sayuran dapat membantu menurunkan kadar kolestrol. Batasi konsumsi makanan tinggi lemak jenuh seperti makanan berlemak, daging berlemak, dan produk susu tinggi lemak. dapat membantu menjaga keseimbangan pola makan Anda meskipun sedang menggunakan KB suntik atau pil. Sedangkan kontrasepsi suntik depo medroksiprogesteron asetat (DMPA) dapat menimbulkan menstruasi yang tidak teratur, perubahan berat badan dan perubahan lipid (Sitinjak, 2019; Hasibuan, 2022).

METODE PENELITIAN

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *Point Of Care Testing (POCT)*, Lancet, Strip tes kolesterol, Alkohol swab. Bahan yang dibutuhkan Darah kapiler.

Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini deskriptif analitik. Penelitian ini adalah gambaran kadar kolesterol total pada akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan *depo medroxy progesterone* dan kontrasepsi pil kombinasi. Penelitian ini dilaksanakan di BPM Lilis Suryawati desa Sambong Dukuh Jombang. Penelitian ini mendeskripsikan kadar kolesterol total pada akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dan pil kombinasi.

a. Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan pada jari tengah atau jari manis responden dengan menggunakan autoclick, sebelum dilakukan pengambilan sampel jari yang akan di tusuk bersihkan dahuu menggunakan alkohol swab, lakukan penusukan dengan jarum lancet pada jari yang sudah di seterilkan, menaruh darah kapiler pada strip test, bersihkan sisa darah yang keluar, menaruh jarum lancet ke safety box.

b. Pencatatan Hasil

Hasil yang sudah keluar dicatat dan di kumpulkan untuk interpretasi guna menentukan apakah hasilnya berada dalam normal, batas normal atau tinggi dengan membandingkan nilai referensi atau nilai normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar kolesterol pada akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dan pil kombinasi yang dilakukan pada tanggal 04 Juli 2024 sampai 07 Juli 2024 di BPM Lilis Suryawati Desa Sambong Dukuh Jombang. Hasil penelitian yang disajikan dalam bab ini adalah data yang didapatkan dari hasil penelitian melalui interpretasi. Hasil penelitian dapat diketahui dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Akseptor Kontrasepsi Suntik 3 Bulan di BPM Lilis Surya Wati Pada Juli 2024

NO	Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Dewasa Awal (26-35 tahun)	8	40
2.	Dewasa Akhir (36-45 tahun)	10	50
3.	Lansia Awal (46-55 tahun)	2	10
Total		20	100

Sumber: (Data Primer, 2024)

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil bahwa hampir setengahnya responden kontrasepsi suntik 3 bulan usia dewasa awal dengan frekuensi 8 responden (40%), dewasa akhir dengan frekuensi 10 responden (50%), dan sebagian kecil lansia awal dengan frekuensi 2 responden (10%)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Akseptor Kontrasepsi Pil Kombinasi di BPM Lilis Surya Wati Pada Juli 2024.

NO	Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Dewasa Awal (26-35 tahun)	6	30
2.	Dewasa Akhir (36-45 tahun)	9	45
3.	Lansia Awal (46-55 tahun)	5	25
Total		20	100

Sumber: (Data Primer, 2024)

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan hasil bahwa hampir setengahnya responden kontrasepsi pil kombinasi usia dewasa awal dengan frekuensi 6 responden (30%), hampir setengah responden dewasa akhir dengan frekuensi 9 (45%), sebagian kecil lansia awal dengan frekuensi 5 responden (25%).

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan *Depo Medroxy Progesterone*

Hasil penelitian berdasarkan lama penggunaan kontrasepsi suntik yang dilakukan peneliti pada pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan didapatkan data berdasarkan lama penggunaan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 bulan *Depo Medroxy Progesterone* BPM Lilis Surya Wati Pada Juli 2024

No	Lama Penggunaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	2 tahun	18	90
2	> 2 tahun	2	10
	Total	20	100

Sumber: (Data Primer, 2024)

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan hasil hampir seluruh sampel responden yang lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan *Depo Medroxy Progesterone* selama 2 tahun dengan frekuensi 18 responden (90%), sebagian kecil penggunaan kontrasepsi lebih dari 2 tahun dengan frekuensi 2 responden (10%).

2. Karakteristik responden berdasarkan lama penggunaan kontrasepsi pil kombinasi

Hasil penelitian berdasarkan lama penggunaan kontrasepsi suntik yang dilakukan peneliti pada pengguna kontrasepsi pil kombinasi didapatkan data berdasarkan lama penggunaan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Penggunaan Kontrasepsi Pil Kombinasi BPM Lilis Surya Wati Pada Juli 2024

No	Lama Penggunaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	2 tahun	15	75
2	> 2 tahun	5	25
	Total:	20	100

Sumber: (Data Primer, 2024)

Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil hampir seluruh sampel responden yang lama penggunaan kontrasepsi pil kombinasi selama 2 tahun dengan frekuensi 15 responden (75%), sebagian kecil penggunaan kontrasepsi lebih dari 2 tahun dengan frekuensi 5 responden (25%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pola Makanan Berkolesterol tinggi

Hasil penelitian berdasarkan pola makanan berkolesterol diperoleh data pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Makanan Berkolesterol di BPM Lilis Surya Wati Pada Akseptor Suntik 3 Bulan Pada Juli 2024

No	Mengkonsumsi Makanan Berkolesterol	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Selalu	7	35
2.	Sering	8	40
3.	Kadang – kadang	5	25
	Total	20	100

Sumber: (Data primer 2024)

Berdasarkan tabel 5 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden kontrasepsi suntik 3 bulan di dapatkan hasil selalu mengkonsumsi makan berkolesterol sebanyak 7 frekuensi (35%), sering mengkonsumsi makan berkolesterol sebanyak 8 (40%), kadang kadang mengkonsumsi

Corresponding author.

sayektirafa@gmail.com

Accepted: 16 April 2025

Publish by ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

makan berkolesterol sebanyak 5 (25%).

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Makanan Berkolesterol di BPM Lilis Surya Wati Pada Akseptor Pil Kombinasi Pada Juli 2024

No	Mengonsumsi Makanan Berkolesterol	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Selalu	9	45
2.	Sering	8	40
3.	Kadang – kadang	3	15
	Total	20	100

Sumber: (Data primer 2024)

Berdasarkan tabel 6 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden kontrasepsi suntik 3 bulan di dapatkan hasil selalu mengonsumsi makan berkolesterol sebanyak 9 frekuensi (45%), sering mengonsumsi makan berkolesterol sebanyak 8 (40%), kadang kadang mengonsumsi makan berkolesterol sebanyak 3 (15%).

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Aktifitas Fisik di BPM Lilis Surya Wati Pada Akseptor Suntik 3 Bulan Pada Juli 2024.

No	Mengonsumsi Makanan Berkolesterol	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sering	6	30
2.	Kadang – kadang	5	25
3.	Tidak Pernah	9	45
	Total	20	100

Sumber. (Data Primer,2024)

Berdasarkan tabel 5.7 didatkan hasil hampir setengah sampel responden yang sering melakukan aktivitas fisik pada kontasepsi suntik 3 bulan dengan frekuensi 6 responden (30%), sebagian kecil responden yang kadang-kadang melakukan aktivitas fisik dengan frekuensi 5 responden (25%), dan yang tidak pernah melakukan aktifitas fisik hampir setengah sampel dengan frekuensi 9 responden (45%).

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Aktifitas Fisik di BPM Lilis Surya Wati Pada Akseptor Pil Kombinasi Pada Juli 2024.

No	Mengonsumsi Makanan Berkolesterol	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sering	7	35
2.	Kadang – kadang	5	25
3.	Tidak Pernah	8	40
	Total	20	100

Sumber: (Data Primer,2024)

Berdasarkan tabel 8 didatkan hasil hampir setengah sampel responden yang sering melakukan aktivitas fisik pada kontasepsi suntik 3 bulan dengan frekuensi 7 responden (35%), sebagian kecil responden yang kadang-kadang melakukan aktivitas fisik dengan frekuensi 5

Corresponding author.

sayektirafa@gmail.com

Accepted: 16 April 2025

Publish by ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

responden (25%), dan yang tidak pernah melakukan aktifitas fisik hampir setengah sampel dengan frekuensi 8 responden (40%).

Pemeriksaan kadar kolesterol total pada pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan *Depo Medroxy Progesterone* menggunakan alat pemeriksaan POCT hasil penelitian kategori normal <200mg/dl, batas tinggi 200-239 mg/dl, batas tinggi, tinggi >240mg/dl.

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol Total Pada Akseptor Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Di Bpm Lilis Surya Wati Pada Juli 2024.

No	Kadar Kolesterol Total	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Normal (< 200)	12	60
2	Batas Tinggi (200-239)	4	20
3	Tinggi (>240)	4	20
	Total	20	100

Sumber: (Data Primer, 2024)

Berdasarkan tabel 9 didapatkan hasil akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan sebagian besar mempunyai kadar kolesterol total normal sejumlah 12 responden (60%), sebagian kecil pada batas normal sejumlah 4 responden (20%), dan sebagian kecil mempunyai kadar kolesterol total tinggi sejumlah 4 responden (20%).

Pemeriksaan kadar kolesterol total pada akseptor pil kombinasi kontrasepsi menggunakan alat pemeriksaan POCT hasil penelitian kategori Normal <200mg/dl, Batas Tinggi 200-239 mg/dl, Tinggi ≥240mg/dl.

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol Total Pada Akseptor Kontrasepsi Pil Kombinasi di BPM Lilis Surya Wati Pada Juli 2024.

No	Kadar Kolesterol Total	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Normal (< 200)	6	30
2	Batas Tinggi (200-239)	8	40
3	Tinggi (>240)	6	30
	Total	20	100

Sumber: (Data Primer, 2024)

Berdasarkan tabel 10 didapatkan hasil akseptor kontrasepsi pil kombinasi hampir sebagian besar sampel mempunyai kadar kolesterol total batas tinggi sejumlah 8 responden (40%), hampir setengah sampel pada normal sejumlah 6 responden (30%), dan hampir setengah sampel mempunyai kadar kolesterol total tinggi sejumlah 6 responden (30%).

Tabel 11 Tabulasi Silang Antara Umur Pengguna Kontrasepsi Suntik 3 bulan *Depo Medroxy Progesterone* Dengan Kadar Kolesterol Total.

Usia	Kadar Kolesterol Total							
	Normal		Batas Tinggi		Tinggi		Total	
	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
Dewasa Awal (26-35 tahun)	6	30	0	0	2	10	8	40

Corresponding author.

sayektirafa@gmail.com

Accepted: 16 April 2025

Publish by ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

Dewasa Akhir (36-45 tahun)	6	30	2	10	2	10	10	50
Lansia Awal (46-55 tahun)	0	0	2	10	0	0	2	10
Total	12	60	4	20	4	20	20	100

Sumber: (Data Primer 2024)

Berdasarkan tabulasi silang dari umur pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan memiliki kadar kolesterol total normal pada umur dewasa awal dengan jumlah 6 responden (30%), tinggi sebanyak 2 responden (10%), kada kolesterol total normal pada umur dewasa akhir sebanyak 6 responden (30%), batas tinggi sebanyak 2 responden (10%), tinggi sebanyak 2 responden (10%), dan kadar kolesterol total batas tinggi pada umur lansia awal sebanyak 2 responden (10%).

Tabel 12 Tabulasi Silang Antara Umur Akseptor Kontrasepsi Pil Kombinasi Dengan Kadar Kolesterol Total.

Usia	Kadar Kolesterol Total							
	Normal		Batas Tinggi		Tinggi		Total	
	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
Dewasa Awal (26-35 tahun)	1	5	3	15	2	10	6	30
Dewasa Akhir (36-45 tahun)	2	10	5	25	2	10	9	45
Lansia Awal (46-55 tahun)	3	15	0	0	2	10	5	25
Total	6	30	8	40	6	30	20	100

Sumber: (Data Primer 2024)

Berdasarkan tabulasi silang dari umur pengguna kontrasepsi Pil memiliki kadar kolesterol total normal pada umur dewasa awal dengan jumlah 1 responden (5%), batas tinggi sebanyak 3 responden (15%), tinggi sebanyak 2 responden (10%). Kadar kolesterol total normal pada umur dewasa akhir sebanyak 2 responden (10%), tinggi sebanyak 2 responden (10%), dan kadar kolesterol total normal pada umur lansia awal sebanyak 3 responden (15%), tinggi sebanyak 2 responden (10%).

Tabel 13 Tabulasi Silang Antara Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan *Depo Medroxy Progesterone* Dengan Kadar Kolesterol Total.

Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 bulan	Kadar Kolesterol Total							
	Normal		Batas Tinggi		Tinggi		Total	
	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
Selama 2 Tahun	12	60	2	10	4	20	18	90
> 2 Tahun	0	0	2	10	0	0	2	10
Total	12	60	4	20	4	40	20	100

Sumber: (Data Primer 2024)

Berdasarkan tabulasi silang dari lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan *Depo Medroxy Progesterone* memiliki kadar kolesterol normal pada lama penggunaan selama 2 tahun dengan

Corresponding author.

sayektirafa@gmail.com

Accepted: 16 April 2025

Publish by ITSkes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

jumlah 12 responden (60%), batas tinggi sebanyak 2 responden (10%), tinggi sebanyak 4 responden (20%). Kadar kolesterol total batas tinggi pada lama penggunaan lebih dari 2 tahun sebanyak 2 responden (10%).

Tabel 14 Tabulasi Silang Antara Lama Penggunaan Kontrasepsi Pil Kombinasi Dengan Kadar Kolesterol Total.

Lama Penggunaan Kontrasepsi Pil Kombinasi	Kadar Kolesterol Total							
	Normal		Batas Tinggi		Tinggi		Total	
	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
Selama 2 Tahun	6	30	5	25	4	20	15	75
> 2 Tahun	0	0	3	15	2	10	5	25
Total	6	30	8	40	6	30	20	100

Sumber: (Data Primer 2024)

Berdasarkan tabulasi silang dari lama penggunaan kontrasepsi pil kombinasi memiliki kadar kolesterol normal pada lama penggunaan selama 2 tahun dengan jumlah 6 responden (30%), batas tinggi sebanyak 5 responden (25%), tinggi sebanyak 4 responden (20%). Kadar kolesterol total batas tinggi pada lama penggunaan lebih dari 2 tahun sebanyak 3 responden (15%), tinggi sebanyak 2 responden (10%).

Tabel 15 Tabulasi Silang Antara Pola Makan Berkolesterol Pada Akseptor Kontrasepsi Suntik 3 Bulan *Depo Medroxy Progesterone* Dengan Kadar Kolesterol.

Mengonsumsi Makan Berkolesterol	Kadar Kolesterol Total							
	Normal		Batas Tinggi		Tinggi		Total	
	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
Selalu	1	5	3	15	3	15	7	35
Sering	6	30	1	5	1	5	8	40
Kadang-Kadang	5	25	0	0	0	0	5	25
Total	12	60	4	20	4	20	20	100

Sumber: (Data Primer 2024)

Berdasarkan tabulasi silang dari pola makan berkolesterol kontrasepsi suntik 3 bulan memiliki kadar kolesterol normal pada pola makan berkolesterol selalu dengan jumlah 1 responden (5%), batas tinggi sebanyak 3 responden (15%), tinggi sebanyak 3 responden (15%). Kadar kolesterol total normal pada pola makan berkolesterol sering sebanyak 6 responden (30%), batas tinggi sebanyak 1 responden (5%), tinggi sebanyak 1 responden (5%). Kadar kolesterol normal pada pola makan berkolesterol kadang-kadang 5 responden (25%).

Tabel 16 Tabulasi Silang Antara Pola Makan Berkolesterol Pada Akseptor Kontrasepsi Pil Kombinasi Dengan Kadar Kolesterol.

Mengonsumsi Makan Berkolesterol	Kadar Kolesterol Total							
	Normal		Batas Tinggi		Tinggi		Total	
	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)

Corresponding author.

sayektirafa@gmail.com

Accepted: 16 April 2025

Publish by ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

Selalu	1	5	5	25	3	15	9	45
Sering	2	10	3	15	3	15	8	40
Kadang-Kadang	3	15	0	0	0	0	3	15
Total	6	30	8	40	6	30	20	100

Sumber: (Data Primer 2024)

Berdasarkan tabulasi silang dari pola makan berkolesterol kontrasepsi pil kombinasi memiliki kadar kolesterol normal pada pola makan berkolesterol selalu dengan jumlah 1 responden (5%), batas tinggi sebanyak 5 responden (25%), tinggi sebanyak 3 responden (15%). Kadar kolesterol total normal pada pola makan berkolesterol sering sebanyak 2 responden (10%), batas tinggi sebanyak 3 responden (15%), tinggi sebanyak 3 responden (15%). Kadar kolesterol normal pada pola makan berkolesterol kadang-kadang 3 responden (15%).

Tabel 17 Tabulasi Silang Antara Aktivitas Fisik Pada Akseptor Kontrasepsi Suntik 3 Bulan *Depo Medroxy Progesterone* Dengan Kadar Kolesterol.

Aktivitas Fisik	Kadar Kolesterol Total							
	Normal		Batas Tinggi		Tinggi		Total	
	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
Sering	3	15	3	15	0	0	6	30
Kadang –Kadang	5	25	0	0	0	0	5	25
Tidak Pernah	4	20	1	5	4	20	9	45
Total	12	60	4	20	4	20	20	100

Sumber: (Data Primer 2024)

Berdasarkan tabulasi silang dari aktivitas fisik kontrasepsi suntik 3 bulan memiliki aktivitas fisik dengan kadar kolesterol normal pada aktivitas fisik sering dengan jumlah 3 responden (15%), batas tinggi sebanyak 3 responden (15%). Kadar kolesterol normal pada aktivitas fisik kadang-kadang 5 responden (25%). Kadar kolesterol total normal pada aktivitas fisik tidak pernah normal sebanyak 4 responden (20%).

Tabel 18 Tabulasi Silang Antara Aktivitas Fisik Pada Akseptor Kontrasepsi Pil Kombinasi Dengan Kadar Kolesterol.

Aktivitas Fisik	Kadar Kolesterol Total							
	Normal		Batas Tinggi		Tinggi		Total	
	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
Sering	5	25	2	10	0	0	7	35
Kadang – Kadang	1	5	2	10	2	10	5	25
Tidak Pernah	0	0	4	20	4	20	8	40
Total	6	30	8	40	6	30	20	100

Sumber: (Data Primer 2024)

Berdasarkan tabulasi silang dari aktivitas fisik kontrasepsi pil kombinasi memiliki aktivitas fisik dengan kadara kolesterol normal pada aktivitas fisik sering dengan jumlah 5 responden (25%), batas tinggi sebanyak 2 responden (10%). Kadar kolesterol normal pada aktivitas fisik kadang-kadang 1 responden (5%), batas tinggi 2 responden (10%), tinggi sebanyak 2 responden

Corresponding author.

sayektirafa@gmail.com

Accepted: 16 April 2025

Publish by ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

(10%). Kadar kolesterol total pada aktivitas fisik tidak pernah batas normal sebanyak 4 responden (20%), tinggi sebanyak 4 responden (20%).

KESIMPULAN

Disimpulkan sebagian besar akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan memiliki kadar kolesterol total normal dan hampir setengah akseptor kontrasepsi pil kombinasi memiliki kadar kolesterol total batas tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aderibigbe. (2018). Program Keluarga Berencana. *Energies*, 6(1), 1–8.
- Adiputra, M. S., Ni, W. T., & Ni, P. W. O. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1– 308.
- Adnya Sari, N. L. G. (2019). Kadar Kolesterol Total Berdasarkan Konsumsi Daging Babi Dan Status Obesitas Sentral Pada Orang Dewasa Didesa Guwang Kecamatan Sukawati Gianyar. *Ldl*, 1–23.
- Anam, H., & Ruf, M. A. (2020). Gambaran Kadar Triglicerida Pada Kader PKK Kelurahan Danukusuma.
- Anakonda, S., Widiyany, F. L., & Inayah, I. (2019). Hubungan aktivitas olahraga dengan kadar kolesterol pasien penyakit jantung koroner. *Ilmu Gizi Indonesia*, 2(2), 125. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v2i2.106>.
- Ditadiliyana Putri, N. P., Pradnyaparamitha D, D., & Ani, L. S. (2019). Hubungan Karakteristik, Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur Di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem Bali. *E-Jurnal Medika Udayana*, 8(1), 40. <https://doi.org/10.24922/eum.v8i1.45327>
- Ganesha, U. P., & Indonesia, V. (2019). Analisis Kadar Kolesterol Total Dalam Darah Pasien Dengan Diagnosis Penyakit Kardiovaskuler. 1(1), 6–11.
- H, H., & Febiola, W. (2018). Hubungan Indeks Massa Tubuh (Imt) Terhadap Kadar Triglicerida Pada Wanita Usia 40-60 Tahun. *Jurnal Sains Dan Teknologi Laboratorium Medik*, 2(1), 2–7. <https://doi.org/10.52071/jstlm.v2i1.13>.
- Kosanke, R. M. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) dan Kejadian Unmet need di RW 19 Kelurahan Brontokusuman Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta. 13–36.
- Prasetyorini, T., Islami, Y. H., Fajrunni'mah, R., & Karningsih, K. (2021). Hubungan Antara Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik Depo Medroxy Progesteron Acetate (DMPA) dengan Kadar Kolesterol Total pada Akseptor KB. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 1(2), 37. <https://doi.org/10.24853/myjm.1.2.37-44>
- Priharsari, D., & Indah, R. (2021). Coding untuk menganalisis data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 21(2), 130–135. <https://doi.org/10.24815/jks.v21i2.20368>
- Pujiastuti, F. (2017). Perbandingan Kadar Kolesterol Dalam Darah Dengan Menggunakan Alat POCT Dan Fotometer. 6–28.

Corresponding author.

sayektirafa@gmail.com

Accepted: 16 April 2025

Publish by ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

- Rahmadila, A. P. (2021). Perbedaan Kadar Kolesterol Total Menggunakan Metode Spektrofotometri dan Metode POCT (Point Of Care Testing). *Jurnal Labora Medika*, 5(3).
- Roslaeni, R., Sundari, R., & Hanif Baswedan, M. (2019). Gambaran Risiko Penyakit Jantung Koroner Berdasarkan Rasio Profil Lipid Pada Usia Dewasa Muda. *Medika Kartika Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(Volume 2 No 2), 110–122. <https://doi.org/10.35990/mk.v2n2.p110-122>.
- Siregar, F. A., & Makmur, T. (2020). Metabolisme Lipid Dalam Tubuh. *Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 60–66. <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JIKM>
- Swastini, I. G. A. A. P. (2021). Gambaran kolesterol total pada lansia di Puskesmas I Denpasar Selatan. *Meditory: The Journal of Medical Laboratory*, 9(2), 68–77. <https://doi.org/10.33992/m.v9i2.1526>
- Syarfaini, Irviani A Ibrahim, Yuliana (2020). Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Terhadap Kadara Kolesterol Pada Aparatur Sipil Negara.
- Wirawati, I. A. P. (2018). Pemeriksaan Profil Lipid. *Pemeriksaan Profil Lipid*, 26.
- Yuliati Fajriyah Istiqomatul. (2021). Peramalan Dan Analisis Hubungan Faktor Penggerakan Lini Lapangan Dalam Meningkatkan Peserta Kb Aktif Mkjp. *Jurnal Keluarga Berencana*, 6(02), 35–48.
- Zakiah, F. (2020). Gambaran Efek Samping Penggunaan Kontrasepsi Hormonal: Literature Review. 9–6.
- Roeva, O. (2012). *Real-World Applications of Genetic Algorithm. In International Conference on Chemical and Material Engineering*. Semarang, Indonesia: Department of Chemical Engineering, Diponegoro University.